PENGARUH PROFITABILITAS, LEVERAGE, DAN SOLVABILITAS TERHADAP *AUDIT REPORT LAG* PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SEKTOR INDUSTRI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2022-2024

SKRIPSI

Untuk Memenuhi Persyaratan

Memperoleh Gelar Sarjana

VINO ALFIAN ARNAIN

B1031221031

PROGRAM STUDI AKUNTANSI

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UNIVERSITAS TANJUNGPURA

PONTIANAK

2026

PERNYATAAN BEBAS DARI PLAGIAT

Nama	: Vino Alfian Arnain
NIM	: B1031221031
Jurusan	: Akuntansi
Program Studi	: S1 Akuntansi
Konsentrasi	: Auditing
Judul Skripsi	: PENGARUH PROFITABILITAS, LEVERAGE, DAN SOLVABILITAS TERHADAP AUDIT REPORT LAG PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SEKTOR INDUSTRI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2022-2024

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi dengan judul tersebut di atas, secara keseluruhan adalah murni karya penulis sendiri dan bukan plagiat dari karya orang lain, kecuali bagian-bagian yang dirujuk sebagai sumber pustaka sesuai dengan panduan penulisan yang berlaku (lembar hasil pemeriksaan plagiat terlampir).

Apabila di dalamnya terbukti penulis melakukan plagiat, maka sepenuhnya menjadi tanggung jawab penulis yang dapat berakibat pada pembatalan Skripsi dengan judul tersebut di atas.

Demikian pernyataan ini penulis buat dengan sebenar-benarnya.

Pontianak, 16 Juni 2026



Vino Alfian Arnain

NIM. B1031221031

PERTANGGUNGJAWABAN SKRIPSI

Nama	: Vino Alfian Arnain
NIM	: B1031221031
Jurusan	: Akuntansi
Program Studi	: S1 Akuntansi
Judul Skripsi	: PENGARUH PROFITABILITAS, LEVERAGE, DAN SOLVABILITAS TERHADAP AUDIT REPORT LAG PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SEKTOR INDUSTRI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2022-2024

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri dan semua sumber data dan informasi baik yang dikutip maupun dirujuk telah saya nyatakan dengan benar.

Pontianak. 16 Juni 2026



Vino Alfian Arnain

B1031221031

LEMBAR YURIDIS

PENGARUH PROFITABILITAS, LEVERAGE, DAN SOLVABILITAS TERHADAP AUDIT REPORT LAG PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SEKTOR INDUSTRI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2022-2024

Penanggung Jawab Yuridis

Vino Alfian Arnain
B1031221031

Jurusan : Akuntansi
Program Studi : Akuntansi Reguler
Konsentrasi : Auditing
Tgl Ujian Skripsi dan Komprehensif : 10 April 2026

Majelis Penguji

No.	Majelis Penguji	Nama/NIP	Tgl/Bln/ Thn	Tanda Tangan
1.	Ketua Penguji	Dr. Syarbini Ikhsan, M.M., CPA. NIP.196512201994021001	20/4/26	
2.	Sekretaris Penguji	Syarif M.Helmi, S.E., M.Ak., Ak. NIP.197805172005011003	20/4/26	
3.	Penguji 1	Dr. Haryono, S.E., M.Si., Ak. NIP.196306301990021001	21/4/26	
4.	Penguji 2	Tiya Nurfauziah, M.Ak. NIP.199709302022032017	24/4/26	

Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat dan Lulus
Dalam Ujian Skripsi dan Komprehensif

Pontianak, 22 JUN 2026
Koordinator Program Studi Akuntansi

Dr. Khristina Yunita, S.E., M.Si., Ak., CA
NIP. 197906182002122003

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Puji syukur penulis panjatkan atas kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini yang berjudul "**Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Dan Solvabilitas Terhadap Audit Report Lag Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2022-2024"**.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan dan dukungan dari berbagai pihak, oleh karena itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Allah SWT. Yang telah memberikan kelancaran, kemudahan, serta kekuatan untuk saya dalam mengerjakan skripsi ini, sehingga saya bisa menyelesaikan skripsi ini tepat pada waktunya.
2. Keluarga khususnya kedua orang tua saya, yaitu Bapak Zulkarnain dan Ibu Arni Wardianti yang sudah memberikan kesempatan dan dorongan semangat kepada penulis untuk terus mengejar Pendidikan hingga saat ini,serta saudara-saudari saya, Ira Venita Arnain dan Hilda Afriza Arnain yang selalu mendukung dan mendoakan saya selama penulisan skripsi ini.
3. Bapak Dr. Juanda Astarani, S.E., M.Sc., CSRS., ACPA., CFrA., CMA selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura Pontianak.
4. Ibu Dr. Nella Yantiana, SE., M.M., Ak. selaku Ketua Jurusan Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura Pontianak.
5. Ibu Khristina Yunita, S.E., M.Si., Ak. selaku Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura Pontianak.
6. Bapak Dr. Syarbini Ikhsan, M.M., CPA. selaku dosen pembimbing utama yang telah memberikan bimbingan, arahan, serta motivasi dalam penyusunan skripsi ini.
7. Bapak Syarif M.Helmi, S.E., M.Ak., Ak. selaku dosen pembimbing kedua yang telah memberikan masukan dalam penyusunan skripsi.
8. Bapak Dr. Haryono., S.E., M.Si., Ak. selaku dosen penguji pertama yang telah memberikan masukan sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.

9. Ibu Tiya Nurfauziah, M.Ak. selaku dosen penguji kedua yang telah memberikan berbagai masukan sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.
10. Seluruh Dosen dan Staff Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura yang telah memberikan ilmu dan pemahaman bagi penulis.
11. Teman-teman sekelas saya Duta Albinurrizqi, Yohanes Indra, dan Geovani Aditya yang telah membantu saya dalam menyelesaikan skripsi ini,

Dengan kerendahan hati, penulis mengakui bahwa keterbatasan dalam penulisan skripsi ini dan penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Untuk itu, penulis sangat mengharapkan saran dan kritik yang membangun dari segala pihak yang membaca tulisan ini dan semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi akademisi maupun para pembaca.

Pontianak, 16 Juni 2026



Vino Alfian Arnain

PENGARUH PROFITABILITAS, LEVERAGE, DAN SOLVABILITAS TERHADAP *AUDIT REPORT LAG* PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SEKTOR INDUSTRI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2022-2024

Oleh

Vino Alfian Arnain

Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh profitabilitas, leverage, dan solvabilitas terhadap *audit report lag* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2022–2024. *Audit report lag* merupakan selang waktu antara tanggal penutupan tahun buku perusahaan dengan tanggal diterbitkannya laporan auditor independen yang mencerminkan ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan tahunan perusahaan. Sampel penelitian ditentukan menggunakan metode *purposive sampling* sehingga diperoleh 42 perusahaan dengan total 126 data observasi. Metode analisis yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda dengan bantuan program statistik SPSS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan profitabilitas, leverage, dan solvabilitas berpengaruh terhadap *audit report lag*. Secara parsial, profitabilitas berpengaruh negatif signifikan terhadap *audit report lag* yang berarti semakin tinggi profitabilitas perusahaan maka semakin cepat proses penyelesaian audit. Leverage berpengaruh signifikan terhadap *audit report lag* namun dengan arah pengaruh negatif sehingga tidak sesuai dengan hipotesis penelitian, sedangkan solvabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap *audit report lag*. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi perusahaan dalam meningkatkan ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan serta menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan faktor-faktor yang memengaruhi *audit report lag*.

Kata Kunci: Profitabilitas, Leverage, Solvabilitas, *Audit Report Lag*

RINGKASAN SKRIPSI

PENGARUH PROFITABILITAS, LEVERAGE, DAN SOLVABILITAS TERHADAP *AUDIT REPORT LAG* PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SEKTOR INDUSTRI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2022-2024

1. Latar Belakang

Audit report lag merupakan selang waktu antara tanggal penutupan tahun buku perusahaan dengan tanggal diterbitkannya laporan auditor independen. Ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan sangat penting karena laporan keuangan yang disampaikan tepat waktu akan memberikan informasi yang relevan bagi investor, kreditor, dan pihak-pihak yang berkepentingan dalam pengambilan keputusan ekonomi. Sebaliknya, keterlambatan dalam penyampaian laporan audit dapat menurunkan nilai informasi laporan keuangan dan berpotensi memengaruhi tingkat kepercayaan pengguna laporan keuangan terhadap perusahaan.

Di Indonesia, perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia diwajibkan menyampaikan laporan keuangan tahunan yang telah diaudit paling lambat tiga bulan setelah akhir tahun buku. Meskipun demikian, dalam praktiknya masih terdapat perusahaan yang mengalami keterlambatan dalam menyampaikan laporan keuangan auditan. Hal ini menunjukkan bahwa *audit report lag* masih menjadi permasalahan dalam proses pelaporan keuangan perusahaan. Lamanya proses penyelesaian audit dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor yang berasal dari kondisi keuangan perusahaan maupun karakteristik perusahaan itu sendiri.

Beberapa faktor yang diduga memengaruhi *audit report lag* antara lain profitabilitas, leverage, dan solvabilitas. Profitabilitas mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba, sehingga perusahaan dengan tingkat profitabilitas yang tinggi cenderung ingin segera menyampaikan laporan keuangannya kepada publik. Leverage menggambarkan tingkat penggunaan utang dalam struktur modal perusahaan, yang dapat memengaruhi tingkat risiko perusahaan dan kompleksitas proses audit. Sementara itu, solvabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka panjangnya. Perbedaan hasil penelitian sebelumnya mengenai pengaruh variabel-variabel tersebut terhadap audit report lag

menunjukkan bahwa penelitian lebih lanjut masih diperlukan untuk memperoleh bukti empiris yang lebih konsisten.

2. Rumusan Masalah

1) Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap *audit report lag*?
2) Apakah leverage berpengaruh terhadap *audit report lag*?
3) Apakah solvabilitas berpengaruh terhadap *audit report lag*?

3. Tujuan Penelitian

1) Untuk menguji dan menganalisis pengaruh profitabilitas terhadap *audit report lag*.
2) Untuk menguji dan menganalisis pengaruh leverage terhadap *audit report lag*.
3) Untuk menguji dan menganalisis pengaruh solvabilitas terhadap *audit report lag*.

4. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan tujuan untuk menguji hubungan antara variabel independen dan variabel dependen. Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan tahunan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2022 hingga 2024. Populasi penelitian mencakup seluruh perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, sedangkan sampel penelitian ditentukan dengan menggunakan metode *purposive sampling* berdasarkan kriteria tertentu sehingga diperoleh sejumlah perusahaan yang memenuhi kriteria penelitian.

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari *audit report lag* sebagai variabel dependen, sedangkan profitabilitas, leverage, dan solvabilitas sebagai variabel independen. Analisis data dilakukan dengan menggunakan analisis regresi linier berganda dengan bantuan program statistic SPSS untuk menguji pengaruh masing-masing variabel terhadap *audit report lag.*

5. Hasil dan Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan variabel profitabilitas, leverage, dan solvabilitas berpengaruh terhadap *audit report lag*. Hal ini menunjukkan bahwa kondisi keuangan perusahaan secara keseluruhan dapat memengaruhi lamanya waktu yang dibutuhkan dalam proses penyelesaian *audit report lag*.

Secara parsial, profitabilitas terbukti berpengaruh negatif signifikan terhadap *audit report lag*. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan dengan tingkat profitabilitas yang tinggi cenderung menyelesaikan proses audit lebih cepat karena perusahaan ingin segera menyampaikan informasi kinerja keuangan yang baik kepada para pemangku kepentingan. Sebaliknya, perusahaan dengan tingkat profitabilitas yang rendah cenderung mengalami keterlambatan dalam penyampaian laporan audit.

Leverage dalam penelitian ini juga menunjukkan adanya pengaruh signifikan terhadap *audit report lag*, namun arah pengaruh yang diperoleh berbeda dengan hipotesis yang diajukan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa leverage berpengaruh negatif terhadap *audit report lag*, yang berarti semakin tinggi tingkat leverage perusahaan justru dapat mempercepat proses penyelesaian audit. Hal ini dapat terjadi karena perusahaan dengan tingkat utang yang tinggi mendapatkan tekanan dari kreditor untuk segera menyampaikan laporan keuangan yang telah diaudit.

Sementara itu, solvabilitas tidak terbukti memiliki pengaruh signifikan terhadap *audit report lag*. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka panjangnya tidak secara langsung memengaruhi lamanya proses *audit report lag.*

6. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa profitabilitas memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap *audit report lag*, sehingga perusahaan dengan tingkat profitabilitas yang tinggi cenderung menyelesaikan audit lebih cepat. Leverage juga memiliki pengaruh terhadap *audit report lag*, namun arah pengaruhnya negatif sehingga tidak sesuai dengan hipotesis penelitian. Sementara itu, solvabilitas tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap *audit report lag* pada perusahaan manufaktur yang menjadi objek penelitian.

7. Implikasi Praktis dan Akademis

Secara praktis, hasil penelitian ini memberikan gambaran bagi manajemen perusahaan mengenai pentingnya menjaga kinerja keuangan perusahaan agar proses pelaporan audit dapat dilakukan secara tepat waktu. Selain itu, hasil penelitian ini juga dapat menjadi bahan pertimbangan bagi auditor dan regulator dalam meningkatkan efektivitas pengawasan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan.

Secara akademis, penelitian ini memberikan kontribusi dalam pengembangan ilmu pengetahuan di bidang akuntansi dan auditing, khususnya yang berkaitan dengan faktor-faktor yang memengaruhi *audit report lag*. Penelitian ini juga dapat menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya yang ingin mengkaji topik serupa dengan variabel atau objek penelitian yang berbeda.

8. Saran

Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambahkan variabel lain yang berpotensi memengaruhi *audit report lag*, seperti ukuran perusahaan, kompleksitas operasi perusahaan, reputasi kantor akuntan publik, maupun kualitas sistem pengendalian internal. Selain itu, penelitian selanjutnya juga disarankan untuk menggunakan periode pengamatan yang lebih panjang atau memperluas objek penelitian pada sektor industri lain agar hasil penelitian yang diperoleh menjadi lebih komprehensif dan memiliki tingkat generalisasi yang lebih luas.

DAFTAR ISI

PERNYATAAN BEBAS DARI PLAGIAT i
PERTANGGUNGJAWABAN SKRIPSI ii
LEMBAR YURIDIS iii
KATA PENGANTAR iv
ABSTRAK vi
RINGKASAN SKRIPSI vii
DAFTAR ISI viii
DAFTAR TABEL xi
DAFTAR GAMBAR xii
DAFTAR LAMPIRAN xiii
BAB 1 PENDAHULUAN 1
1.1 Latar Belakang 1
1.2 Kesenjangan Penelitian 5
1.3 Rumusan Masalah 5
1.4 Tujuan Penelitian 5
1.5 Kontribusi Penelitian 6
1.5.1 Kontribusi Teoritis 6
1.5.2 Kontribusi Praktis 6
1.6 Gambaran Kontekstual Penelitian 7
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA 8
2.1 Landasan Teori 8
2.1.1 Teori Sinyal 8
2.1.2 Audit report lag 9

2.1.3 Profitabilitas 10
2.1.4 Leverage 11
2.1.5 Solvabilitas 12
2.2 Kajian Empiris 13
2.3 Kerangka Konspetual 23
2.4 Hipotesis Penelitian 23
2.4.1 Profitabilitas terhadap *Audit report lag* 23
2.4.2 Leverage terhadap *Audit report lag* 24
2.4.3 Solvabilitas terhadap *Audit report lag* 25
BAB 3 METODE PENELITIAN 26
3.1 Bentuk Penelitian 26
3.2 Tempat dan Waktu Penelitian 26
3.3 Data 26
3.4 Populasi dan Sampel 27
3.5 Variabel Penelitian 27
3.6 Operasional Variabel 28
3.7 Metode Analisis 28
3.7.1 Analisis Statistik Deskriptif 28
3.7.2 Uji Asumsi Klasik 29
3.7.3 Analisis Regresi Linear Berganda 30
BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN 33
4.1 Analisis Statistik Deskriptif 33
4.2 Model Regresi Linear Berganda 36
4.2.1 Uji Normalitas 36
4.2.2 Uji Multikolinearitas 37

4.2.3 Uji Heterokedastisitas 37
4.2.4 Uji Auto Korelasi..... 38
4.3 Analisis Regresi Linear Berganda 38
4.3.1 Uji T 40
4.3.2 Uji F 41
4.3.3 Koefisien Determinasi 42
4.4 Pembahasan 42
4.4.1 Pengaruh Profitabilitas terhadap *audit report lag* 42
4.4.2 Pengaruh Leverage terhadap *audit report lag*..... 44
4.4.3 Pengaruh Solvabilitas terhadap *audit report lag* 47
BAB 5 PENUTUP 49
5.1 Kesimpulan..... 49
5.2 Saran 51
DAFTAR PUSTAKA 53
LAMPIRAN 56

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu 13
Tabel 3.1 Kriteria Sampel 27
Tabel 3.2 Operasional Variabel 28
Tabel 4.1 Analisis Statistik Deskriptif (Sebelum Outlier) 33
Tabel 4.2 Analisis Statistik Deskriptif (Setelah Outlier) 35
Tabel 4.3 Uji Normalitas (Sebelum Outlier) 36
Tabel 4.4 Uji Normalitas(Setelah Outlier) 36
Tabel 4.5 Uji Multikolinearitas 37
Tabel 4.6 Uji Heterokedastisitas 38
Tabel 4.7 Uji Auto Korelasi 38
Tabel 4.8 Analisis Regresi Linear Berganda 39
Tabel 4.9 Uji T 40
Tabel 4.10 Uji F 41
Tabel 4.11 Koefisien Determinasi 42

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual 23

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Daftar Sampel Penelitian 56

BAB 1
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Audit report lag merupakan salah satu isu krusial dalam tata kelola perusahaan modern. *Audit report lag* didefinisikan sebagai jumlah hari yang dibutuhkan sejak tanggal laporan keuangan hingga tanggal laporan auditor independen diterbitkan (Meirawati et al., 2022). Semakin lama waktu tunggu audit, semakin rendah pula relevansi dan kegunaan laporan keuangan bagi para pemangku kepentingan, terutama investor, kreditor, serta regulator (Firmansyah & Amanah, 2020). Ketepatan waktu penyampaian laporan audit bukan hanya masalah teknis, tetapi juga memiliki implikasi terhadap persepsi pasar mengenai transparansi, kualitas pengelolaan, serta integritas informasi keuangan perusahaan.

Dalam konteks regulasi di Indonesia, ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan audit telah diatur secara tegas oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Berdasarkan ketentuan pelaporan berkala emiten atau perusahaan publik, laporan keuangan tahunan yang telah diaudit wajib disampaikan kepada OJK dan diumumkan kepada publik paling lambat akhir bulan ketiga setelah tanggal laporan keuangan tahunan. Artinya, bagi perusahaan dengan tahun buku yang berakhir pada 31 Desember, laporan keuangan auditan harus disampaikan paling lambat tanggal 31 Maret tahun berikutnya. Ketentuan ini juga sejalan dengan kewajiban pelaporan kepada Bursa Efek Indonesia (BEI) sebagai otoritas bursa. Regulasi tersebut menunjukkan bahwa audit report lag bukan hanya persoalan akademik, tetapi berkaitan langsung dengan kepatuhan hukum dan potensi sanksi administratif apabila terjadi keterlambatan.

Fenomena *audit report lag* semakin mencuat seiring meningkatnya kompleksitas bisnis di era globalisasi, digitalisasi, serta dinamika ekonomi global. Menurut laporan Otoritas Jasa Keuangan (OJK), pada tahun 2022 tercatat 143 perusahaan publik dari

total 821 perusahaan publik di Indonesia yang dikenakan sanksi administratif akibat keterlambatan penyampaian laporan (https://www.ojk.go.id). Tingginya angka tersebut menunjukkan bahwa masalah *audit report lag* masih menjadi tantangan nyata dalam praktik pelaporan keuangan di Indonesia, terutama pada sektor manufaktur yang memberikan kontribusi besar terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) dan menjadi salah satu sektor unggulan dalam perekonomian nasional.

Salah satu elemen utama yang diperkirakan memengaruhi seberapa cepat audit diselesaikan adalah profitabilitas perusahaan. Profitabilitas didefinisikan sebagai kemampuan perusahaan menghasilkan laba relatif terhadap aset, ekuitas, atau penjualan dalam periode tertentu (Febiyana & Wulandari, 2024). Untuk memberikan sinyal positif pada pasar, perusahaan yang sangat menguntungkan biasanya merilis laporan keuangan yang diaudit secara lebih efisien, menunjukkan kinerja yang sehat, dan memperkuat citra perusahaan di mata investor. Profitabilitas yang tinggi secara implisit menciptakan insentif bagi manajemen untuk mempercepat publikasi laporan audit guna menjaga reputasi dan kepercayaan pasar. Sebaliknya, perusahaan dengan profitabilitas rendah sering memperlambat penerbitan laporan karena khawatir investor dan pakar pasar akan menanggapi secara negatif (Putri & Astuti, 2021). Hasil Penelitian Febiyana & Wulandari menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh negatif signifikan terhadap audit report lag, di mana perusahaan dengan tingkat profitabilitas tinggi cenderung menyelesaikan audit lebih cepat dibandingkan perusahaan dengan profitabilitas rendah (Febiyana & Wulandari, 2024).

Selain profitabilitas, tingkat leverage atau proporsi utang dalam struktur modal juga sering dikaitkan dengan *audit report lag*. Leverage didefinisikan sebagai tingkat penggunaan utang dalam struktur pembiayaan perusahaan yang mencerminkan besarnya risiko keuangan yang ditanggung perusahaan (Firnanda et al., 2025). Tingginya leverage mengindikasikan adanya risiko keuangan yang lebih besar, sehingga auditor perlu melakukan prosedur pemeriksaan tambahan untuk memastikan bahwa laporan keuangan menyajikan kondisi yang wajar. Proses audit yang lebih mendetail inilah yang dapat memperpanjang waktu penyelesaian audit, sehingga

meningkatkan risiko terjadinya keterlambatan (Sari & Handayani, 2022). Penelitian Wulandari (2021) menemukan bahwa leverage tidak memiliki dampak yang nyata terhadap *audit report lag*, profitabilitas memiliki dampak yang cukup negatif. Hasil ini bertentangan dengan studi Hakim & Fitriani (2022) menemukan bahwa leverage memang meningkatkan *audit report lag*. Perbedaan ini menunjukkan adanya kontradiksi dalam temuan empiris yang perlu diteliti lebih lanjut.

Faktor lain yang tidak kalah penting adalah solvabilitas, yaitu kapasitas perusahaan untuk melunasi kewajiban jangka panjangnya. Solvabilitas diartikan sebagai kemampuan perusahaan memenuhi seluruh kewajiban jangka panjangnya yang diukur melalui perbandingan total utang terhadap total aset atau ekuitas (Febiyana & Wulandari, 2024). Solvabilitas yang rendah dapat menimbulkan kekhawatiran auditor mengenai potensi masalah going concern, yaitu keberlangsungan hidup perusahaan dalam jangka panjang. Kondisi tersebut mendorong auditor untuk melakukan penilaian dengan lebih cermat untuk memperpanjang proses audit dan berpotensi menyebabkan keterlambatan dalam laporan audit (Indrawati & Sari, 2020). Penelitian menunjukkan bahwa solvabilitas rendah dapat meningkatkan audit report lag karena auditor perlu melakukan prosedur tambahan dalam menilai risiko keberlanjutan usaha (Febiyana & Wulandari, 2024).

Variasi dalam temuan penelitian tentang faktor-faktor pendorong *audit report lag* menunjukkan adanya kesenjangan penelitian yang memerlukan penyelidikan lebih lanjut. Perbedaan pengaruh variabel-variabel seperti profitabilitas, leverage, dan solvabilitas terhadap *audit report lag* dapat terjadi karena variasi periode penelitian, perbedaan sampel industri, hingga perubahan kondisi regulasi. Oleh karena itu, penelitian lanjutan yang menyoroti variabel-variabel tersebut menjadi sangat relevan untuk memberikan bukti empiris yang lebih kuat dan terkini.

Penelitian mengenai *audit report lag* di Indonesia juga memiliki relevansi strategis karena pasar modal Indonesia merupakan emerging market yang sedang berkembang. Karakteristik pasar modal negara berkembang sering kali berbeda dengan negara maju, baik dari sisi regulasi, tingkat kepatuhan, maupun kualitas pengawasan. Hal ini

menjadikan studi tentang *audit report lag* di Indonesia memiliki nilai tambah tersendiri dalam literatur internasional mengenai auditing.

Sektor manufaktur dipilih sebagai objek penelitian karena memiliki peran penting di Bursa Efek Indonesia (BEI) serta kerap dijadikan acuan dalam menilai kinerja pasar modal. Sektor manufaktur memiliki struktur operasional yang kompleks, rantai pasok yang panjang, serta risiko produksi yang tinggi, sehingga berpotensi memengaruhi proses audit. Kompleksitas ini menjadikan perusahaan manufaktur sebagai representasi yang tepat untuk meneliti determinan ini.

Rata-rata jeda pelaporan audit bagi industri manufaktur selama periode 2022–2024 berkisar antara 70 hingga 90 hari, menurut data Bursa Efek Indonesia (BEI), mendekati batas maksimum ketentuan regulator yaitu 90 hari (https://www.idx.co.id). Fakta ini menegaskan bahwa meskipun secara regulasi masih dalam batas toleransi, keterlambatan audit tetap menjadi persoalan serius karena mengurangi daya guna informasi keuangan dalam pengambilan keputusan ekonomi.

Keterbatasan penelitian terdahulu adalah minimnya kajian yang menggunakan data terbaru pascapandemi. Kondisi bisnis dan proses audit mengalami perubahan signifikan akibat pandemi, mulai dari penggunaan teknologi digital dalam audit jarak jauh hingga adanya penyesuaian standar audit internasional. Penelitian dengan data terkini periode 2022–2024 penting dilakukan untuk menangkap dinamika terbaru dalam praktik audit dan pelaporan keuangan.

Selain itu, variabel solvabilitas sebagai salah satu faktor keuangan masih relatif jarang diteliti secara mendalam dalam kaitannya dengan *audit report lag*. Padahal, solvabilitas mencerminkan kondisi keuangan jangka panjang perusahaan dan berhubungan erat dengan penilaian risiko auditor. Dengan memperluas variabel penelitian hingga mencakup solvabilitas, diharapkan bahwa penelitian ini akan menawarkan pemahaman yang sangat mendalam mengenai variabel yang memengaruhi keterlambatan laporan audit.

1.2 Kesenjangan Penelitian

Berdasarkan studi-studi terdahulu, terdapat perbedaan hasil mengenai pengaruh faktor-faktor keuangan terhadap *audit report lag*. Wulandari (2021), misalnya, menemukan bahwa *audit report lag* secara signifikan dipengaruhi oleh profitabilitas, tetapi tidak oleh leverage. Meskipun demikian, leverage memiliki pengaruh positif terhadap *audit report lag*, menurut Hakim & Fitriani (2022). Inkonsistensi hasil ini memperlihatkan adanya kesenjangan empiris yang perlu diuji lebih lanjut. Selain itu, penelitian mengenai solvabilitas masih jarang dilakukan secara mendalam, padahal variabel ini berpotensi menjadi determinan penting *audit report lag* karena berhubungan langsung dengan risiko going concern perusahaan. Kesenjangan lain terlihat pada periode penelitianyang mana sebagian besar penelitian sebelumnya memanfaatkan data sebelum masa pandemi, sedangkan kondisi pascapandemi dapat membawa perubahan signifikan dalam proses audit. Oleh karena itu, penelitian ini berupaya mengisi kesenjangan tersebut dengan menggunakan data terbaru 2022–2024 pada perusahaan manufaktur di Indonesia.

1.3 Rumusan Masalah

1. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap *audit report lag*?
2. Apakah leverage berpengaruh terhadap *audit report lag*?
3. Apakah solvabilitas berpengaruh terhadap *audit report lag*?

1.4 Tujuan Penelitian

1. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh profitabilitas terhadap *audit report lag*.
2. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh leverage terhadap *audit report lag*.
3. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh solvabilitas terhadap *audit report lag*.

1.5 Kontribusi Penelitian

1.5.1 Kontribusi Teoritis

Diharapkan bahwa studi ini akan menambah wawasan dalam literatur akuntansi dan audit keuangan, khususnya berkenaan dengan variabel yang memengaruhi *audit report lag*. Studi ini juga diharapkan dapat memberikan pemahaman yang sangat mendalam tentang unsur-unsur yang menyebabkan keterlambatan audit dalam konteks pasar modal Indonesia dengan secara bersamaan menggabungkan variabel profitabilitas, leverage, dan solvabilitas. Selain itu, penelitian ini juga berusaha menjawab inkonsistensi hasil penelitian terdahulu, sehingga memberikan kontribusi dalam memperkuat dasar teori mengenai hubungan antara karakteristik keuangan perusahaan dengan ketepatan waktu pelaporan audit.

1.5.2 Kontribusi Praktis

Secara praktis, studi ini menawarkan keuntungan signifikan bagi berbagai pemangku kepentingan. Regulator seperti OJK dan BEI bisa menggunakan hasil studi ini sebagai bahan evaluasi dalam merumuskan kebijakan pengawasan yang lebih efektif terkait kepatuhan perusahaan dalam menyampaikan laporan keuangan tepat waktu. Auditor eksternal juga dapat terbantu melalui hasil studi ini karena memberikan pemahaman tentang faktor-faktor yang berpotensi memperlambat proses audit, sehingga mereka dapat merancang prosedur dengan lebih efektif dan efisien. Bagi manajemen perusahaan, penelitian ini memberikan wawasan penting untuk mengelola faktor internal yang berpengaruh terhadap penyampaian laporan, agar laporan keuangan dapat dipublikasikan lebih cepat guna menjaga kredibilitas perusahaan di mata investor. Sementara itu, bagi investor dan analis pasar, penelitian ini dapat menjadi sumber informasi tambahan untuk memahami karakteristik perusahaan yang berpotensi mengalami keterlambatan audit,

sehingga membantu mereka dalam pengambilan keputusan investasi yang lebih tepat.

1.6 Gambaran Kontekstual Penelitian

Audit report lag di Indonesia tetap menjadi isu yang penting hingga saat ini, khususnya pada sektor manufaktur yang berperan sebagai salah satu kontributor utama terhadap PDB nasional serta memiliki jumlah perusahaan yang cukup besar di Bursa Efek Indonesia. Kompleksitas operasional sektor ini, mulai dari rantai pasok hingga pengendalian biaya produksi, menjadikannya lebih rentan terhadap keterlambatan audit. Data BEI tahun 2022–2024 menunjukkan bahwa rata-rata *audit report lag* pada perusahaan manufaktur masih berkisar 70–90 hari (https://www.idx.co.id), yang berarti mendekati batas maksimum regulasi. Hal ini memperlihatkan bahwa *audit report lag* bukan hanya persoalan teknis, melainkan cerminan dari kondisi internal perusahaan, faktor risiko keuangan, serta efektivitas tata kelola.